

## **Pelatihan Praktik Kerja Industri di UPT Balai Latihan Kerja Ponorogo dengan Bidang Keahlian Keterampilan Multimedia**

**Arin Yuli Astuti<sup>1</sup>, Khoiru Nurfitri<sup>2</sup>, Sugianti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>1</sup>arinyuliti@gmail.com

*Received: 30 September 2022; Revised: 15 April 2023; Accepted: 18 Juni 2023*

### **Abstract**

*UPT BLK Ponorogo under the Department of Manpower and Transmigration of East Java Province carries out a competency-based training program. BLK always provides a training platform for people who want to participate in honing their abilities in accordance with the majors provided by the service. There are many majors offered for prospective BLK participants. UPT BLK is one of the alternative forums for prospective participants / students who after graduating from school do not continue their studies. So that UPT BLK Ponorogo is very much in demand every year by the community to increase knowledge and skills for independent entrepreneurship / open services in accordance with the field of knowledge obtained when training. UPT BLK Ponorogo has many vocational schools, but in recent years BLK lacks teaching instructors. This problem is very influential with the activities in the BLK. Until now, instructors who handle several majors are still vacant. From the required majors are multimedia skills. For instructors at BLK who are usually tasked with only providing material in the field of graphic design, for complementary sub-materials, the lecturer team makes a collaboration to fulfill the main materials for multimedia skills, namely animation and video editing. From the problems above, the team of lecturers at the University of Muhammadiyah Ponorogo tried to do community service by cooperating with UPT BLK Ponorogo partners, namely becoming training instructors in the field of Multimedia Skills major according to the field of expertise possessed by the Universitas Muhammadiyah Ponorogo lecturer team.*

**Keywords:** *training; multimedia skills; community service*

### **Abstrak**

UPT BLK Ponorogo di bawah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jatim melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi. BLK selalu memberikan wadah pelatihan kepada masyarakat yang ingin ikut serta mengasah kemampuannya sesuai dengan jurusan yang disediakan oleh dinas. Ada banyak jurusan yang ditawarkan untuk calon peserta BLK. UPT BLK menjadi salah satu wadah alternatif bagi calon peserta/siswa yang setelah lulus sekolah tidak melanjutkan perkuliahan. Sehingga UPT BLK Ponorogo di setiap tahunnya sangat banyak diminati oleh masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mandiri berwirausaha/ membuka layanan jasa sesuai dengan bidang ilmu yang didapatkan saat pelatihan. UPT BLK Ponorogo memiliki banyak sekali kejuruan, akan tetapi beberapa tahun terakhir BLK kekurangan instruktur pengajar. Masalah ini sangat berpengaruh dengan kegiatan yang ada di BLK tersebut. Hingga saat ini instruktur yang menangani beberapa jurusan masih kosong. Dari jurusan yang diminta adalah keterampilan multimedia. Untuk instruktur di BLK yang biasanya bertugas hanya

memberikan materi bidang desain grafis maka untuk sub materi pelengkap maka tim dosen melakukan sebuah kerjasama untuk memenuhi bahan pokok materi keterampilan multimedia yaitu animasi dan editing video. Dari permasalahan di atas maka tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo melakukan pengabdian masyarakat dengan menggandeng mitra UPT BLK Ponorogo yaitu menjadi instruktur pelatihan di bidang jurusan keterampilan multimedia sesuai bidang keahlian yang dimiliki oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

**Kata Kunci:** pelatihan; keterampilan multimedia; pengabdian masyarakat

## A. PENDAHULUAN

UPT BLK Ponorogo di bawah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jatim melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi. BLK selalu memberikan wadah pelatihan kepada masyarakat yang ingin ikut serta mengasah kemampuannya sesuai dengan jurusan yang disediakan oleh dinas. Ada banyak jurusan yang ditawarkan untuk calon peserta BLK. Di setiap tahun BLK memberikan tawaran pelatihan yang berbeda-beda sesuai dengan program yang diberikan oleh pemerintah. Selain program secara reguler BLK juga memberikan kerjasama secara khusus untuk sekolah maupun lembaga dalam pengisian pelatihan keahlian. Program pelatihan yang diberikan oleh BLK selalu memberikan inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun perkembangan teknologi.

Saat ini salah satu program non reguler yang ditawarkan untuk lembaga, kelompok masyarakat maupun sekolah banyak diminati. Dikarenakan program tersebut sangat bermanfaat untuk bekal keterampilan bagi peserta. Di setiap tahun BLK selalu bekerja sama khususnya dengan pihak sekolah untuk memberikan pelatihan khusus kepada siswa sesuai dengan program yang ditawarkan dan diinginkan oleh pihak sekolah. Salah satu pelatihan yang ditawarkan tahun ini adalah keterampilan multimedia. Keterampilan multimedia biasanya sangat diminati baik dari SMK maupun SMA karena multimedia saat ini dilihat dari perkembangan teknologinya sangat luas. Dalam pelatihan multimedia siswa maupun peserta akan diberikan bekal dalam pembuatan editing video, desain grafis maupun membuat animasi. Dengan

pembekalan keterampilan tersebut nantinya siswa maupun peserta dapat mengembangkan keterampilan yang didapatkan untuk membuka peluang usaha mandiri. Sesuai dengan tujuan dari UPT BLK adalah untuk membekali keterampilan kepada masyarakat untuk mandiri dan mengurangi tingkat pengangguran dimasyarakat. UPT BLK menjadi salah satu wadah alternatif bagi calon peserta/ siswa yang setelah lulus sekolah tidak melanjutkan perkuliahan. Sehingga UPT BLK Ponorogo di setiap tahunnya sangat banyak diminati oleh masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mandiri berwirausaha/ membuka layanan jasa sesuai dengan bidang ilmu yang didapatkan saat pelatihan.

UPT BLK Ponorogo memiliki banyak sekali kejuruan, akan tetapi kurangnya tenaga instruktur menyebabkan suatu kendala yang ada di sana. Masalah ini sangat berpengaruh dengan kegiatan yang ada di BLK tersebut. Hingga saat ini instruktur yang menangani beberapa jurusan masih kosong dan diambilkan dari pihak luar. Untuk tahun ini BLK mendapatkan kerjasama dengan beberapa sekolah yang ingin melakukan pelatihan untuk siswa siswinya. Dari jurusan yang diminta adalah keterampilan multimedia. Untuk instruktur di BLK yang biasanya bertugas hanya memberikan materi bidang desain grafis maka untuk sub materi pelengkap maka tim dosen melakukan sebuah kerjasama untuk memenuhi bahan pokok materi keterampilan multimedia yaitu animasi dan editing video. Dari permasalahan di atas maka tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo mencoba melakukan pengabdian masyarakat dengan menggandeng mitra UPT

## **Pelatihan Praktik Kerja Industri di UPT Balai Latihan Kerja Ponorogo dengan Bidang Keahlian Keterampilan Multimedia**

Arin Yuli Astuti, Khoiru Nurfitri, Sugianti

BLK Ponorogo yaitu menjadi instruktur pelatihan di bidang jurusan Keterampilan Multimedia sesuai bidang keahlian yang dimiliki oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Dari permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu UPT BLK Ponorogo, maka tim dosen dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo memberikan solusi agar pelatihan yang diminta oleh beberapa pihak sekolah tetap terlaksana. Adapun solusi yang diberikan meliputi:

1. Melakukan sebuah kerja sama dengan UPT BLK kabupaten untuk memberikan pelatihan keterampilan multimedia.
2. Memberikan materi-materi yang disesuaikan dengan kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang dibutuhkan di masyarakat.
3. Membantu memfasilitasi instruktur di bidang keterampilan multimedia.

Pihak yang terlibat dalam program pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah UPT BLK Kabupaten Ponorogo. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat memiliki beberapa tahapan dan metode dalam pengerjaannya. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi dengan UPT BLK Kabupaten Ponorogo
2. Melakukan kerjasama terkait dengan program pelatihan yang akan dilakukan di BLK. Sosialisasi kegiatan pelatihan yang akan dilakukan dengan peserta UPT BLK sesuai dengan konsentrasi yang diambil yaitu keterampilan multimedia.
3. Melakukan pelatihan keterampilan multimedia dengan 3 skema tema yaitu desain grafis, editing video, dan animasi.
4. Penilaian praktik terhadap peserta/siswa.
5. Implementasi hasil pelatihan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Produk**

Pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah memberikan pelatihan kepada siswa

UPT BLK Kabupaten Ponorogo. Adapun pelatihan yang diberikan adalah keterampilan multimedia. Dalam pelatihan siswa akan diajarkan berbagai macam skema pembelajaran yang meliputi desain grafis, editing video, dan animasi. Dari beberapa topik pembahasan yang diberikan nantinya siswa harus dapat membuat produk jadi berupa desain, video, maupun animasi yang nantinya jika diterapkan dapat digunakan untuk pembekalan usaha para siswa.

#### **Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan**

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan maka di akhir pembelajaran harus menyetorkan produk jadi dari hasil pelatihan yang sudah dimiliki. Apabila para siswa sudah dapat mengimplementasikan hasil dari pelatihan maka dapat digunakan untuk membuka usaha sendiri, dan untuk implementasi dari editing video maupun animasi maka para peserta dapat membuat sebuah konten yang dapat diunggah di Youtube.

Mitra berpartisipasi dalam memberikan tempat atau wadah untuk pelaksanaan pelatihan. Adapun kegiatan dan tempat semua sudah difasilitasi oleh UPT BLK Kabupaten Ponorogo. UPT BLK juga memfasilitasi terkait penyeleksian peserta yang ikut serta dalam program pelatihan. Oleh sebab itu tim dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan juga UPT BLK Kabupaten Ponorogo bisa saling bersinergi dan bekerja sama terkait dengan program pelatihan khususnya bidang keilmuan keterampilan multimedia.

Berikut hasil kegiatan pelatihan di BLK Kabupaten Ponorogo. Kegiatan yang dilakukan di Gambar 1 merupakan pelaksanaan kegiatan pengenalan dari pihak BLK dan sekolah yang melaksanakan pelatihan di BLK. Untuk Gambar 2 siswa sudah melakukan proses pelatihan terkait progres yang diberikan oleh instruktur. Setelah kegiatan berakhir dilaksanakan kegiatan penutupan oleh pihak BLK, instruktur dan juga pihak sekolah yang sudah melaksanakan program pelatihan.



Gambar 1. Survei Kegiatan Pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Kepala BLK



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di Dalam Kelas



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Pelatihan  
**Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan program Setelah Selesai Kegiatan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah melihat hasil seluruh kemampuan kreativitas siswa sejauh mana. Jika seluruh siswa berhasil menyelesaikan proyek yang diberikan maka siswa sudah berhasil mendapatkan ilmu dan bekal dari pelatihan yang sudah didapatkannya. Hasil akhir dari proyek siswa ataupun peserta jika layak ditampilkan maka dapat di unggah di Youtube atau media sosial yang dimiliki masing-masing. Selain itu peserta yang telah mengikuti pelatihan ini akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang diberikan oleh UPT BLK Ponorogo.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan di BLK Kabupaten Ponorogo bahwa dapat disimpulkan bahwa program pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen UNMUH memberikan dampak yang bagus baik untuk BLK maupun pihak SMK yang sedang bekerja sama. Kolaborasi yang dilakukan mampu memberikan dampak positif dan ilmu yang *update* dalam mengembangkan program pelatihan dibidang multimedia.

### Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesainya pengabdian ini maka kami tim dosen mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak LLPM UNMUH Ponorogo, Dekan Fakultas Teknik, BLK Kabupaten Ponorogo. Atas kerjasama dan bantuan yang sudah diberikan sehingga program kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan lancar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, I., & Budihartono, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Multimedia CorelDraw di SMK Assalafiyah Kota Tegal. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(1), 55–61.
- Agustina, R. (2017). Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Agustina, R., & Suprianto, D. (2018). Graphic and Photonovela Design Training for Citizens of Ngembal Village, Wajak Malang District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kumawula*, 1(3), 219– 226.
- Ansori, T. (2019). Pendampingan masyarakat dalam mengurangi perilaku buang sampah sembarangan. *Jurnal At-Taghyir*, 2(11): 1–15.
- Kirana, C., Wahyuningsih, D., Anisah. (2021). Pelatihan Manajemen Homstay di Pangkalpinang dengan Metode Digital Marketing sebagai Media Promosi. *Jurnal Abdimastek*, 2(1).

## **Pelatihan Praktik Kerja Industri di UPT Balai Latihan Kerja Ponorogo dengan Bidang Keahlian Keterampilan Multimedia**

Arin Yuli Astuti, Khoiru Nurfitri, Sugianti

---

Lisnawita, L., Lucky Lhaura Van FC, & Musfawati. (2020). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-235. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3406>.

Romadiana, P., Wahyuningsih, D., & Kirana, C. (2020). Pelatihan Desain Grafis bagi Siswa sebagai Pengembangan Pengetahuan di Bidang Multimedia. *J. Abdimastek*, 1(1), 33–36.

Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.